

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kasus *burst abdomen* luka yang seharusnya menutup tidak menutup dengan sempurna atau menyebabkan luka terbuka pada abdomen. *Burst abdomen* juga bisa terjadi akibat komplikasi pasca operasi yang parah (Oktaviani, 2023). Berbagai macam faktor resiko yang dapat menyebabkan dehisiensi luka atau burst abdomen seperti operasi darurat, infeksi intra-abdomen, lanjut usia, malnutrisi (seperti anemia dan hypoalbuminemia), dan penyakit sistemik lainnya seperti diabetes mellitus atau uremia (Pratama, 2024).

Berdasarkan penelitian (Hermawan, 2021) yang dilakukan di RSUP Hasan Sadikin angka kejadian burst abdomen atau dehisiensi luka perut pada tahun 2011 – 2014 mencapai 252 kasus dengan angka kematian yang mencapai 45%. Menurut penelitian (Pianka, 2022) insiden dehisiensi luka setelah operasi mencapai 3,8%, sedangkan menurut (Kandemir, 2023) kasusnya mencapai 0,4 – 3,5% setelah dilakukan operasi dan terjadi peningkatan kematian hingga 45%. Burst abdomen biasanya terjadi 5 sampai 8 hari post operasi saat penyembuhan masih dalam tahap awal. Tanda gejala yang timbul pada burst abdomen atau dehisiensi luka seringkali tanpa gejala yang khas, namun pada pemeriksaan didapatkan luka operasi yang terbuka. Terdapat juga tanda-tanda infeksi seperti demam, rasa nyeri perut, kemerahan, hingga terdapat pus (Cordoba, 2022).

Tindakan penanganan yang dapat dilakukan pada burst abdomen ialah pemasangan *vacuum assisted mesh mediated fascial traction* (VAMMFT) atau dengan *bogota bag*. *Bogota bag* adalah kantong berbahan dasar plastik sederhana yang diaplikasikan pada luka terbuka di abdomen anterior dan dijahit pada kulit atau tepi fascia (Shabhay, 2021). Penelitian lainnya mengatakan bahwa pemasangan bogota bag merupakan cara yang

cukup efektif untuk penutup luka sementara dan mencegah komplikasi akibat adanya luka terbuka di perut (Cordoba, 2022).

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan kelebihan menggunakan bogota bag pada burst abdomen atau dehisenasi luka terbuka, seperti dalam penelitian (Cordoba, 2022) yang menjelaskan teknik pemasangan bogota bag merupakan cara sederhana dan efektif yang dapat digunakan dalam pembedahan perut, Teknik ini dapat dianggap sebagai tindakan yang konservatif pada perut yang terbuka akibat sepsis intraabdominal. Penelitian lain yang juga menjelaskan tentang bogota bag pada burst abdomen yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Bibi, 2023) yang menjelaskan bahwa keefektifan bogota bag dalam menutup luka yang terbuka dan mengalami peritonitis parah setelah menjalani operasi laparotomi terbukti berhasil menghindari komplikasi yang berhubungan dengan luka terbuka. Adapun kekurangan dalam penggunaan bogota bag menurut penelitian yang dilakukan oleh (Naqvi, 2022) yang menyebutkan bogota bag dapat menimbulkan perforasi usus atau lubang pada saluran pencernaan.

Pada kasus ini Ny. S yang berusia 33 tahun datang dengan keluhan nyeri di perut yang terpasang bogota dengan skala 7, terasa cekit-cekit dan terus menerus. Pada saat dilakukan pemeriksaan fisik keadaan umum pasien tampak lemas dan kontak mata berkurang, tekanan darah 106/79mmHg, nadi 101x/ menit, suhu tubuh 36,6 °C, pernapasan 20x/ menit, SpO2 99%. Pasien juga tampak anemis, pada pemeriksaan abdomen didapatkan luka post operasi yang terpasang bogota bag. Kondisi luka tampak rembes, terdapat bau khas, kemerahan pada area sekitar bogota, dan terdapat cairan seperti feses yang keluar terus menerus melalui sela-sela jahitan bogota bag. Dilakukan pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, membuat rencana implementasi, melakukan implementasi dan evaluasi agar dapat memberikan perawatan terbaik untuk pasien. Peneliti tertarik untuk meneliti Karya Akhir Ilmiah Ners (KIAN) dengan judul “*Perawatan Luka Pada Pasien Burst Abdomen Post Operasi*” karena kurangnya penelitian tentang

intervensi perawatan luka pada pasien *burst abdomen* dengan fokus masalah keperawatan gangguan integritas kulit/jaringan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada studi ini yaitu bagaimana luaran perawatan luka pada pasien *burst abdomen* dengan menggunakan *bogota bag* di Ruang Kerinci Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam studi kasus ini yaitu untuk mengetahui *outcome* atau hasil dari perawatan luka pada pasien *burst abdomen* dengan post operasi pemasangan *bogota bag* di Ruang Kerinci Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penulisan KIAN ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan pada pasien *burst abdomen*
2. Menggambarkan intervensi pada pasien *burst abdomen* di Ruang Kerinci Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar
3. Melakukan evaluasi hasil intervensi pada pasien *burst abdomen* di Ruang Kerinci Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar

1.4 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Pelayanan Keperawatan Dan Kesehatan

Penulis berharap hasil penulisan KIAN ini bisa menjadi masukan yang berarti dan berguna bagi institusi pelayanan keperawatan atau Kesehatan seperti halnya rumah sakit, puskesmas dan sejenisnya, sehingga nanti mampu memberikan asuhan keperawatan yang tepat bagi pasien dengan *burst abdomen*.

2. Manfaat Keilmuan

Penulis berharap agar nantinya hasil penulisan KIAN ini bisa dijadikan informasi atau menambah informasi bagi banyak orang dan peneliti

secara khusus tentang asuhan keperawatan untuk pasien yang didiagnosa mengalami burst abdomen.

